

**Lampiran I: Daftar Terjemah**

Lembar Terjemah

**LAMPIRAN**

<b>No</b>	<b>Quran Surah</b>	<b>Terjemahan</b>
1.	An-Nahl ayat 78	Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibu mu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur.

**Lampiran II: Identitas MI Darul Istiqamah Banjarmasin**

- a. Nama Sekolah : Darul Istiqamah
- b. NSM : 111263710028
- c. NPSN : 30304395/60723197
- d. Provinsi : Kalimantan Selatan
- e. Kecamatan : Banjarmasin Timur
- f. Desa/Kelurahan : Pengambangan
- g. Jalan dan Nomor : Jl. Simpang Babagi Pengambangan RT.06 No.89
- h. E-mail : mi.darulistiqamah@gmail.com
- i. Akreditasi : Terakreditasi B
- j. Tahun Berdiri : 1966

### **Lampiran III: Pedoman Pengumpulan Data**

#### Pedoman Observasi

1. Meninjau secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan di sekitar lingkungan MI Darul Istiqamah Banjarmasin.
2. Mengamati sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar.
3. Mengamati keadaan tenaga pengajar, peserta didik, dan staf tata usaha secara umum di MI Darul Istiqamah Banjarmasin.

#### Pedoman Dokumentasi

1. Dokumen tentang sejarah singkat berdirinya MI Darul Istiqamah Banjarmasin.
2. Dokumen tentang jumlah tenaga pengajar, staf tata usaha, dan karyawan lain serta pendidikan terakhir di MI Darul Istiqamah Banjarmasin.
3. Dokumen tentang jumlah peserta didik secara keseluruhan dan jumlah peserta didik pada masing-masing kelas di MI Darul Istiqamah Banjarmasin.
4. Dokumen tentang keadaan sarana dan prasarana serta fasilitas di MI Darul Istiqamah Banjarmasin.

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MI Darul Istiqamah Banjarmasin?
2. Apa visi dan misi MI Darul Istiqamah Banjarmasin?
3. Berapa jumlah tenaga pengajar yang ada di MI Darul Istiqamah Banjarmasin?
4. Berapa jumlah keseluruhan peserta didik yang ada di MI Darul Istiqamah Banjarmasin?
5. Berapa jumlah guru kelas yang ada di MI Darul Istiqamah Banjarmasin?

### B. Wawancara dengan Guru Kelas

1. Apa latar belakang pendidikan Ibu?
2. Sudah berapa lama Ibu mengajar di sekolah ini?
3. Buku panduan apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran tematik?
4. Apakah Ibu melaksanakan *pre-tes* dan *post-tes* kepada peserta didik pada setiap pembelajaran?

#### Lampiran IV: Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes

Tema : 6 Panas dan Perpindahan  
 Subtema : 1 Suhu dan Kalor  
 Kelas/Semester : V/II

##### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

##### B. Kompetensi Dasar

- 3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.  
 4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

##### C. Indikator

No.	Indikator	Nomor Butir Soal
3.6.1	Menjelaskan pengertian perpindahan kalor.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9
3.6.2	Memahami jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	
4.6.1	Menjelaskan perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari.	10, 11, 12, 13, 14, dan 15
4.6.2	Mendiskusikan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	

## **Lampiran V: Soal Uji Coba Tes**

### **Sumber Energi Panas**

Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut sumber energi panas. Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari. Matahari merupakan sumber energi panas terbesar. Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari. Energi panas matahari membantu proses pembuatan makanan pada tumbuhan yang disebut sebagai proses fotosintesis. Makanan yang dihasilkan dari hasil fotosintesis menjadi sumber energi bagi makhluk hidup lainnya, termasuk manusia.

Energi panas matahari dapat menerangi bumi sehingga udara di bumi menjadi hangat. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas matahari dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya, panas matahari digunakan untuk mengeringkan padi setelah dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk mengeringkan pakaian yang basah.

Cobalah kamu gosokkan kedua tanganmu selama satu menit! Apa yang kamu rasakan? Sekarang, ambillah sebuah mistar plastik! Kemudian gosok-gosokkanlah pada kain yang kering selama dua menit! Lalu sentuhlah permukaan mistar plastik itu! Apa yang kamu rasakan? Setelah kamu melakukan dua kegiatan tersebut, apakah kamu merasakan panas? Energi panas dapat dihasilkan ketika terjadi gesekan antara dua benda. Pada kegiatan di atas, gesekan antara kedua telapak tanganmu dan gesekan antara mistar dan kain, dapat menimbulkan energi panas.

Selain matahari dan gesekan antara dua benda, energi panas juga dapat diperoleh dari api. Pada zaman dahulu, orang mendapatkan api dengan cara menggosokkan dua buah batu yang kering sampai keluar percikan api. Selain itu, nenek moyang kita dahulu menggunakan kayu kering lalu digosok-gosokkan dengan tanah yang kering sampai keluar api. Ternyata gesekan dua benda antara dua batu kering, dan gesekan antara dua kayu kering dapat menghasilkan energi panas berupa api. Saat ini api mudah dihasilkan dari korek api dan kompor.

### **Perbedaan Suhu dan Panas**

Indra peraba, seperti telapak tangan tidak dapat menentukan secara tepat derajat panas dan dingin suatu benda. Tangan hanya dapat memperkirakan panas dan dingin suatu benda. Tangan tidak dapat menjelaskan berapa nilai derajat panas atau dinginnya suatu benda. Pernahkah kamu pergi berkemah ke daerah pegunungan? Ketika malam hari saat kamu berkemah di daerah pegunungan, kamu akan merasakan bahwa cuaca di sekitarmu terasa dingin sehingga kamu memerlukan jaket tebal untuk menghangatkan tubuhmu. Lain halnya dengan penduduk yang tinggal di dataran tinggi seperti daerah pegunungan. Mereka tidak terlalu merasakan hawa dingin karena mereka sudah terbiasa dengan hawa dingin di pegunungan.

Hal tersebut, membuktikan bahwa indra peraba tidak dapat digunakan untuk mengukur derajat panas suatu benda karena setiap orang memiliki perbedaan dalam merasakan suhu di sekitarnya. Nah, dalam ilmu pengetahuan alam untuk menyatakan tingkat panas dinginnya suatu keadaan digunakan suatu besaran yang disebut suhu atau temperatur.

Panas (kalor) dan suhu adalah dua hal yang berbeda. Energi panas merupakan salah satu energi yang dapat diterima dan dilepaskan oleh suatu benda. Ketika sebatang

logam dipanaskan dengan api, batang logam tersebut mendapatkan energi panas dari api. Energi panas membuat batang logam tersebut menjadi panas. Ketika batang logam tersebut panas, suhunya meningkat. Ketika batang logam menjadi dingin, suhunya menurun. Suhu adalah besaran yang menyatakan derajat panas suatu benda. Suhu suatu benda menunjukkan tingkat energi panas benda tersebut. Satuan suhu yang digunakan di Indonesia adalah derajat Celcius ( $^{\circ}\text{C}$ ). Alat untuk mengukur suhu disebut termometer. Satuan panas dinyatakan dalam kalori dan diukur dengan kalorimeter.

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang benar!

1. Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut ....
  - a. Sumber energi panas
  - b. Sumber energi dingin
  - c. Sumber energi gerak
  - d. Sumber energi cahaya
2. Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah ....
  - a. Air
  - b. Bulan
  - c. Bintang
  - d. Matahari
3. Energi panas matahari membantu proses pembuatan makanan pada tumbuhan yang disebut sebagai proses ....
  - a. Makan
  - b. Minum
  - c. Peleburan
  - d. Fotosintesis
4. Selain matahari dan gesekan antara dua benda, energi panas juga dapat diperoleh dari ....
  - a. Air
  - b. Api
  - c. Debu
  - d. Cahaya
5. Pada zaman dahulu, orang mendapatkan api dengan cara ....



- a. Membakar hutan
  - b. Menghidupkan korek api
  - c. Menyalakan dengan minyak
  - d. Menggosokkan dua buah batu kering
6. Berikut benda-benda yang baik dimanfaatkan untuk gagang panik ....
- a. Besi
  - b. Kain
  - c. Kayu
  - d. Aluminium
7. Pada siang hari yang panas, orang lebih suka memakai baju yang cerah daripada baju yang gelap. Hal ini bertujuan untuk ....
- a. Menambah perpindahan panas
  - b. Mengurangi penyerapan panas
  - c. Mencegah perpindahan panas
  - d. Kemungkinan kehilangan panas
8. Ani dan Ana saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugas sekolah agar tugas tersebut cepat selesai. Kerjasama dapat membuat diri kita mempunyai ....
- a. Sedikit teman
  - b. Banyak teman
  - c. Kurang teman
  - d. Sulit berteman
9. Saat kita menggunakan jaket yang terbuat dari bahan wol akan membuat badan kita hangat, walaupun cuaca sedang dingin karena kain wol ....
- a. Menyerap panas dari luar
  - b. Menahan panas udara di dalam tubuh
  - c. Menahan panas badan di dalam tubuh
  - d. Meneruskan panas udara dari dalam tubuh
10. Panas matahari sampai ke bumi dengan melalui ....
- a. Air
  - b. Planet
  - c. Udara
  - d. Tanpa zat perantara
11. Alat yang dapat kita gunakan untuk mencegah perpindahan panas adalah ....
- a. Kompor

- b. Kulkas
- c. Termos
- d. Kipas angin

12. Sebutkan benda-benda yang dapat menghasilkan kalor ....

- a. Ember
- b. Piring
- c. Setrika
- d. Kran air

13. Perhatikan gambar berikut ini !



Untuk mengukur suhu diperlukan suatu alat, apa nama alat mengukur diatas tersebut ....

- a. Meteran
  - b. Penggaris
  - c. Termometer
  - d. Kalorimeter
14. satuan panas dinyatakan dalam kalori dan diukur dengan ....
- a. Kalor
  - b. Penggaris
  - c. Termometer
  - d. Kalorimeter
15. Dalam ilmu pengetahuan alam untuk menyatakan tingkat panas dinginnya suatu suhu keadaan digunakan suatu besaran yang disebut ....
- a. Kalor
  - b. Dingin
  - c. Kalorimeter
  - d. Suhu/temperatur

**Lampiran VI: Kunci Jawaban Uji Coba Tes**

1. a. Sumber energi panas
2. d. Matahari
3. d. Fotosintesis
4. b. Api
5. d. Menggosokkan dua buah batu kering
6. c. Kayu
7. b. Mengurangi penyerapan panas
8. b. Banyak teman
9. c. Menahan panas badan di dalam baju
10. d. Tanpa zat perantara
11. b. Kulkas
12. c. Setrika
13. c. Termometer
14. d. Kalorimeter
15. d. Suhu/temperatur

## Lampiran VII: Uji Validitas Ahli Bidang Mata Pelajaran IPA

Validator

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES SUHU DAN KALOR**

**Petunjuk:**

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai dengan kriteria berikut:

- Skor 2: jika ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman yang ingin diukur dan kalimat yang digunakan komunikatif.
- Skor 1: jika ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman tetapi kalimat yang digunakan tidak komunikatif atau sebaliknya.
- Skor 0: jika tidak ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman yang ingin diukur dan kalimat yang digunakan tidak komunikatif.


No. Soal	Skor			Saran
	2	1	0	
1.			✓	
2.	✓			
3.	✓			
4.	✓			
5.		✓		
6.		✓		
7.	✓			
8.			✓	
9.	✓			
10.	✓			
11.	✓			
12.		✓		
13.		✓		
14.	✓			
15.			✓	
Persentase Total				

**Catatan:**

- Soal telah disusun sesuai indikator

Banjarmasin, 16 Januari 2020

Validator



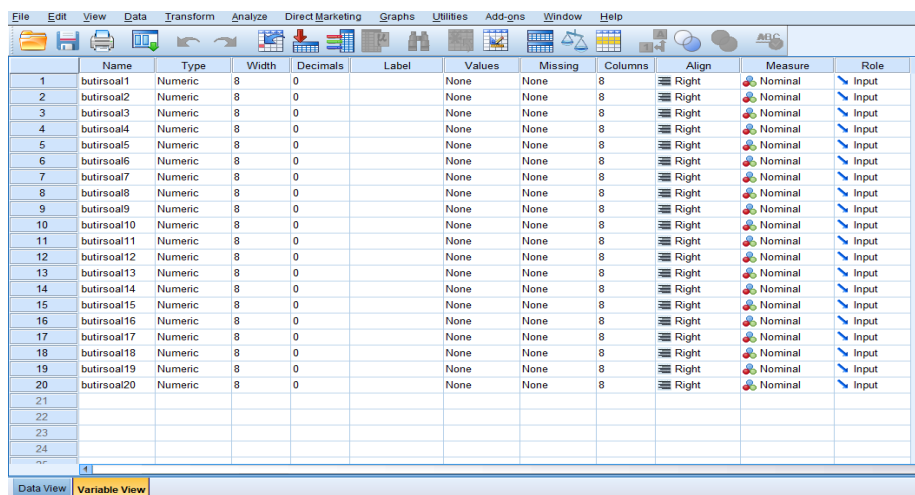
Nurul Himmah, M.Pd

## Lampiran VIII: Perhitungan Validitas Butir Soal

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur validitas butir soal dan reliabilitas perangkat soal menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

### 1. Pemasukkan data ke SPSS

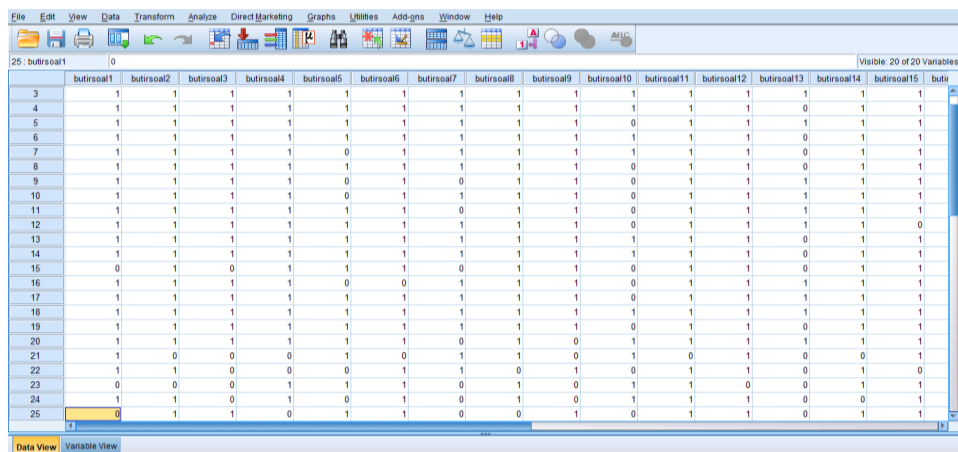
- Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**
- Menampilkan **variable view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variable.



	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1	butirsoal1	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Nominal	Input
2	butirsoal2	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Nominal	Input
3	butirsoal3	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Nominal	Input
4	butirsoal4	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Nominal	Input
5	butirsoal5	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Nominal	Input
6	butirsoal6	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Nominal	Input
7	butirsoal7	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Nominal	Input
8	butirsoal8	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Nominal	Input
9	butirsoal9	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Nominal	Input
10	butirsoal10	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Nominal	Input
11	butirsoal11	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Nominal	Input
12	butirsoal12	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Nominal	Input
13	butirsoal13	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Nominal	Input
14	butirsoal14	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Nominal	Input
15	butirsoal15	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Nominal	Input
16	butirsoal16	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Nominal	Input
17	butirsoal17	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Nominal	Input
18	butirsoal18	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Nominal	Input
19	butirsoal19	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Nominal	Input
20	butirsoal20	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Nominal	Input
21											
22											
23											
24											
25											

### 2. Mengisi Data

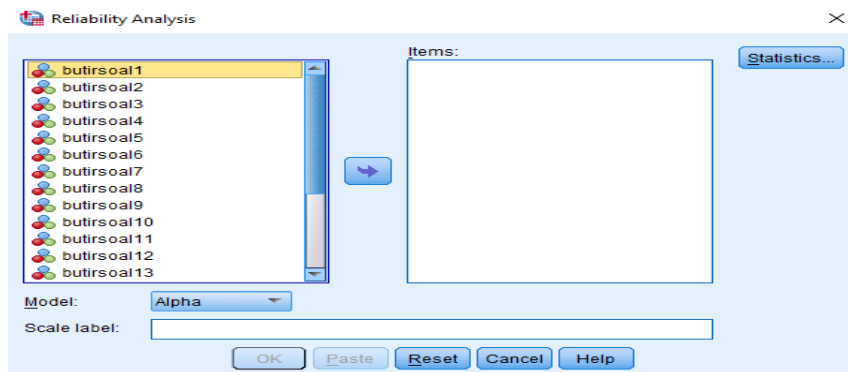
Setelah nama variable didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data untuk itu, kembalilah ketampilan **Data View**. Isikan data



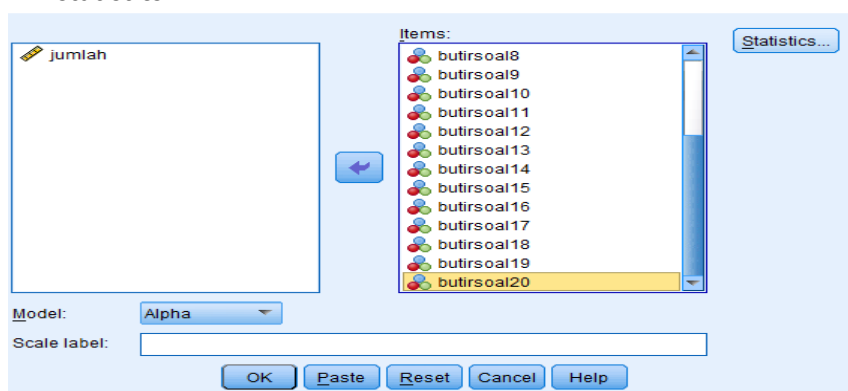
	butirsoal1	butirsoal2	butirsoal3	butirsoal4	butirsoal5	butirsoal6	butirsoal7	butirsoal8	butirsoal9	butirsoal10	butirsoal11	butirsoal12	butirsoal13	butirsoal14	butirsoal15	butirsoal16	butirsoal17	butirsoal18	butirsoal19	butirsoal20
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
16	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1
22	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
23	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1
24	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
25	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1

### 3. Mengolah Data

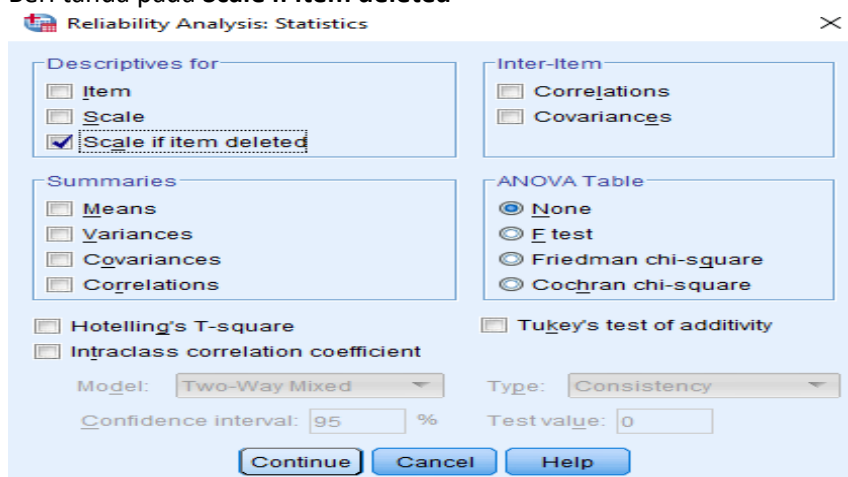
- Klik menu **Analyze-Scale-Reliability Analysis**
- Masukkan **Soal 1, Soal 2, Soal 3, Soal 4, Soal 5, dst** ke kotak **items**



- Klik **statistics**



- Beri tanda pada **Scale if item deleted**



- Klik **Continue**
- Klik **Ok**

## 4. Menyimpan Hasil Output

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butirsoal1	15,76	7,190	,435	,709
butirsoal2	15,72	7,127	,588	,701
butirsoal3	15,84	6,307	,780	,670
butirsoal4	15,76	6,857	,637	,692
butirsoal5	15,92	7,910	-,018	,754
butirsoal7	15,96	7,290	,217	,731
butirsoal6	15,72	7,543	,298	,721
butirsoal8	15,72	7,460	,355	,717
butirsoal9	15,80	7,083	,427	,708
butirsoal10	16,16	8,307	-,168	,775
butirsoal11	15,68	7,477	,509	,712
butirsoal12	15,68	7,727	,276	,724
butirsoal13	16,20	7,333	,176	,737
butirsoal14	15,72	7,293	,470	,709
butirsoal15	15,72	7,877	,077	,735

Tabel Uji Validitas

No. Soal	r hitung	r tabel	Validitas
Soal 1	,525	,404	Valid
Soal 2	,590	,404	Valid
Soal 3	,747	,404	Valid
Soal 4	,715	,404	Valid
Soal 5	,163	,404	Tidak Valid
Soal 6	,477	,404	Valid
Soal 7	,590	,404	Valid
Soal 8	,572	,404	Valid
Soal 9	,533	,404	Valid
Soal 10	,014	,404	Tidak Valid
Soal 11	,267	,404	Tidak Valid
Soal 12	,662	,404	Valid
Soal 13	,536	,404	Valid
Soal 14	,382	,404	Tidak Valid
Soal 15	,191	,404	Tidak Valid

Keterangan:

Menghitung r tabel menggunakan signifikansi 0,05

$df(N-2)$

$df$ :derajat bebas

$df= 35-2 = 33$

N = Jumlah siswa validasi

r tabel dari 20 adalah 0,40



### Lampiran IX: Perhitungan Reliabilitas Butir Soal

Hasil output SPSS 22 for windows

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,735	20

- Apabila  $\alpha <$  dari r tabel maka dinyatakan tidak reliabel
- Apabila  $\alpha >$  dari r tabel maka dinyatakan reliabel

Kriteria Reliabilitas *Cronbach's Alpha*:

1. 0,800 – 1,000 Sangat Tinggi
2. 0,600 – 0,799 Tinggi
3. 0,400 – 0,599 Cukup
4. 0,200 – 0,399 Rendah
5.  $< 0,200$  Sangat Rendah

Dilihat dari tabel di atas, *Cronbach's Alpha* 0,735 r tabel 0,404 maka  $0,735 > 0,404$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen tes/soal dinyatakan reliabel dengan kriteria tinggi.

## Lampiran X: Soal Pre-test dan Post-test

### Sumber Energi Panas

Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut sumber energi panas. Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari. Matahari merupakan sumber energi panas terbesar. Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari. Energi panas matahari membantu proses pembuatan makanan pada tumbuhan yang disebut sebagai proses fotosintesis. Makanan yang dihasilkan dari hasil fotosintesis menjadi sumber energi bagi makhluk hidup lainnya, termasuk manusia.

Energi panas matahari dapat menerangi bumi sehingga udara di bumi menjadi hangat. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas matahari dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya, panas matahari digunakan untuk mengeringkan padi setelah dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk mengeringkan pakaian yang basah.

Cobalah kamu gosokkan kedua tanganmu selama satu menit! Apa yang kamu rasakan? Sekarang, ambillah sebuah mistar plastik! Kemudian gosok-gosokkanlah pada kain yang kering selama dua menit! Lalu sentuhlah permukaan mistar plastik itu! Apa yang kamu rasakan? Setelah kamu melakukan dua kegiatan tersebut, apakah kamu merasakan panas? Energi panas dapat dihasilkan ketika terjadi gesekan antara dua benda. Pada kegiatan di atas, gesekan antara kedua telapak tanganmu dan gesekan antara mistar dan kain, dapat menimbulkan energi panas.

Selain matahari dan gesekan antara dua benda, energi panas juga dapat diperoleh dari api. Pada zaman dahulu, orang mendapatkan api dengan cara menggosokkan dua buah batu yang kering sampai keluar percikan api. Selain itu, nenek moyang kita dahulu menggunakan kayu kering lalu digosok-gosokkan dengan tanah yang kering sampai keluar api. Ternyata gesekan dua benda antara dua batu kering, dan gesekan antara dua

kayu kering dapat menghasilkan energi panas berupa api. Saat ini api mudah dihasilkan dari korek api dan kompor.

### **Perbedaan Suhu dan Panas**

Indra peraba, seperti telapak tangan tidak dapat menentukan secara tepat derajat panas dan dingin suatu benda. Tangan hanya dapat memperkirakan panas dan dingin suatu benda. Tangan tidak dapat menjelaskan berapa nilai derajat panas atau dinginnya suatu benda. Pernahkah kamu pergi berkemah ke daerah pegunungan? Ketika malam hari saat kamu berkemah di daerah pegunungan, kamu akan merasakan bahwa cuaca di sekitarmu terasa dingin sehingga kamu memerlukan jaket tebal untuk menghangatkan tubuhmu. Lain halnya dengan penduduk yang tinggal di dataran tinggi seperti daerah pegunungan. Mereka tidak terlalu merasakan hawa dingin karena mereka sudah terbiasa dengan hawa dingin di pegunungan.

Hal tersebut, membuktikan bahwa indra peraba tidak dapat digunakan untuk mengukur derajat panas suatu benda karena setiap orang memiliki perbedaan dalam merasakan suhu di sekitarnya. Nah, dalam ilmu pengetahuan alam untuk menyatakan tingkat panas dinginnya suatu keadaan digunakan suatu besaran yang disebut suhu atau temperatur.

Panas (kalor) dan suhu adalah dua hal yang berbeda. Energi panas merupakan salah satu energi yang dapat diterima dan dilepaskan oleh suatu benda. Ketika sebatang logam dipanaskan dengan api, batang logam tersebut mendapatkan energi panas dari api. Energi panas membuat batang logam tersebut menjadi panas. Ketika batang logam tersebut panas, suhunya meningkat. Ketika batang logam menjadi dingin, suhunya menurun. Suhu adalah besaran yang menyatakan derajat panas suatu benda. Suhu suatu benda menunjukkan tingkat energi panas benda tersebut. Satuan suhu yang digunakan di

Indonesia adalah derajat Celcius ( $^{\circ}\text{C}$ ). Alat untuk mengukur suhu disebut termometer.

Satuan panas dinyatakan dalam kalori dan diukur dengan kalorimeter.

Berilah Tanda Silang (x) huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang tepat!

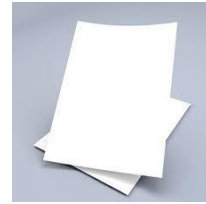
1. Matahari mengeluarkan energi ....
  - a. Bunyi
  - b. Panas
  - c. Makanan
  - d. Minuman
2. Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah ....
  - a. Air
  - b. Bulan
  - c. Binatang
  - d. Matahari
3. Pada zaman dahulu, orang mendapatkan api dengan cara ....
  - a. Membakar hutan
  - b. Menyalakan dengan minyak
  - c. Melempar kayu kering ke udara
  - d. Menggosokkan dua buah batu kering
4. Bahan yang baik digunakan untuk gagang panik adalah ....
  - a. Besi
  - b. Kain
  - c. Kayu
  - d. Karet
5. Kompor mengeluarkan energi panas yang digunakan untuk keperluan ....
  - a. Memasak
  - b. Mencuci
  - c. Menyapu
  - d. Menyetrika
6. Panas matahari sampai ke bumi dengan melalui ....

- a. Air
  - b. Planet
  - c. Udara
  - d. Tanpa zat perantara
7. Alat berikut ini yang dapat kita gunakan untuk mencegah perpindahan panas adalah ....
- a. Kompor
  - b. Kulkas
  - c. Termos
  - d. Kipas angin
8. Perhatikan gambar berikut ini !



- Untuk mengukur suhu badan diperlukan suatu alat, apa nama alat tersebut ....
- a. Meteran
  - b. Penggaris
  - c. Termometer
  - d. Kalorimeter
9. Saat kita menggunakan jaket yang terbuat dari bahan wol akan membuat badan kita hangat, walaupun cuaca sedang dingin karena kain wol ....
- a. Menyerap panas dari luar
  - b. Menahan panas udara di dalam tubuh
  - c. Menahan panas badan di dalam tubuh
  - d. Meneruskan panas udara dari dalam tubuh
- 10.





Keterangan:

1. Ember
2. Piring
3. Setrika
4. Kran air
5. Panci
6. Kertas

Dari benda-benda diatas manakah yang dapat menghasilkan kalor ....

- a. 1 dan 6
- b. 2 dan 4
- c. 3 dan 5
- d. 5 dan 6

**Lampiran XI: Kunci Jawaban Soal Pre-test dan Post-test**

1. B
2. D
3. D
4. C
5. A
6. D
7. B
8. C
9. C
10. C

**Lampiran XII: Daftar Nama Peserta Didik**

No	Nama Peserta didik	Kelas
1	Abdillah Hakim	V
2	Ade Arifin Ilham	V
3	Adytia Dhuha Nugraha	V
4	Adytia Ramadhan	V
5	Ahmad Syauki	V
6	Aisyah Nabila	V
7	Amira Sytia Dewi	V
8	Ananda Muslimah Paramitha	V
9	Bayu Saputra	V
10	Cahaya Agustin	V
11	Eva Yuliana	V
12	Evi Yuliani	V
13	Hadi Ahmad Wijaya	V
14	Hairy Apriansyah	V
15	M. Samman Al Madani	V
16	Maisyarah	V
17	Muhammad Hazami	V
18	Nayli Zahro	V
19	Nurul Maulida	V
20	Relawan Hadi	V
21	Rita Zahro	V
22	Salsabella Septiani	V
23	Seftianto Ika Rahmadany	V
24	Syella	V
25	Yulie Agustina	V
26	Zumaina Dina Hefni	V
27	Zumaina Risna Hefny	V



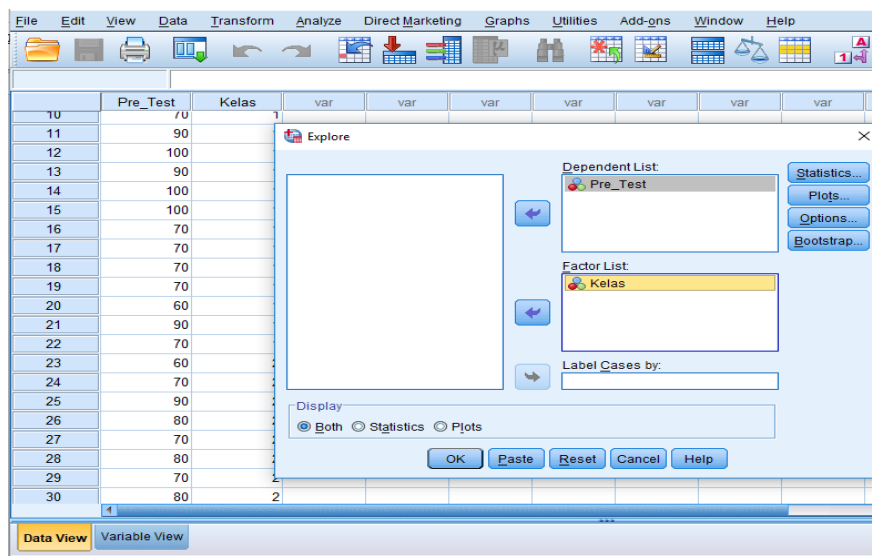
**Lampiran XIII: Hasil Kemampuan Awal (pre-test) dan Kemampuan Akhir (Post-test) Peserta Didik**

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1.	Abdilah Hakim	30	60
2.	Ade Arifin Ilham	40	80
3.	Adytia Dhuha Nugraha	30	80
4.	Adytia Ramadhan	30	60
5.	Ahmad Syauki	20	50
6.	Aisyah Nabila	40	60
7.	Amira Sytia Dewi	80	90
8.	Ananda Muslimah Paramitha	50	70
9.	Bayu Saputra	40	60
10.	Cahaya Agustin	30	80
11.	Eva Yuliana	50	60
12.	Evi Yuliani	30	60
13.	Hadi Ahmad Wijaya	20	70
14.	Hairy Apriansyah	30	60
15.	M. Samman Al Madani	40	70
16.	Maisyarah	30	60
17.	Muhammad Hazami	40	60
18.	Nayli Zahro	30	60
19.	Nurul Maulida	30	80
20.	Relawan Hadi	80	90
21.	Rita Zahro	50	70
22.	Salsabella Septiani	40	60
23.	Seftianto Ika Rahmadany	20	50
24.	Syella	30	80
25.	Yulie Agustina	20	70
26.	Zumaina Dina Hefny	40	70
27.	Zumaina Risna Hefny	30	70



### 3. Mengolah data

- Pilih **Analyze-Descriptive Statistics-Explore**
- Lalu pindahkan **Nilai Peserta Didik** pada kotak **Dependent List** dan **Kelas** ke kotak **List**
- Pada Display, pilih **statistics**



- Klik **Ok**

### 4. Output SPSS dan analisisnya

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai_pretest	27	100.0%	0	0.0%	27	100.0%

**Descriptives**

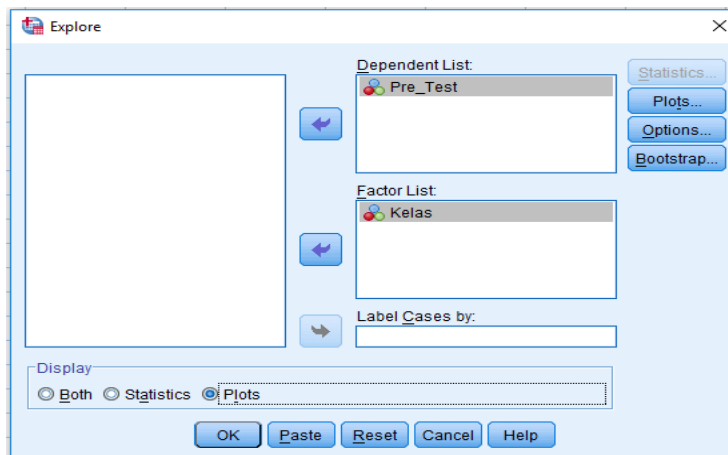
		Statistic	Std. Error
Nilai_pretest	Mean	37.04	2.914
	95% Confidence Interval for Lower Bound	31.05	
	Mean Upper Bound	43.03	
	5% Trimmed Mean	35.60	
	Median	30.00	
	Variance	229.345	
	Std. Deviation	15.144	
	Minimum	20	
	Maximum	80	
	Range	60	
	Interquartile Range	10	
	Skewness	1.695	.448
	Kurtosis	3.312	.872

Berdasarkan statistik deskriptif diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas V pada *Pretest* adalah 37,04. *Standar deviasinya* 15,144 dan *Variansinya* adalah 229,345.

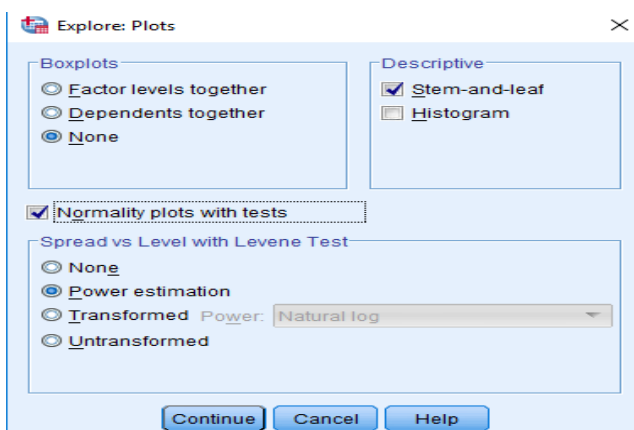


### 3. Mengolah data

- Pilih **Analyze-Descriptive Statistics-Explore**
- Lalu pindahkan **Nilai Peserta Didik** pada kotak **Dependent List** dan **Kelas** ke kotak **List**



- Lalu klik **Display Plots**
- Klik **None** pada kolom **Boxplots**
- Klik **Normality Plots With Test** pada Display
- Klik **Power Estimation** pada kolom **Spread vs Level with Levene Test**



- Lalu klik **Continue**
- Klik **Ok**

## 4. Output SPSS dan Analisisnya

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai_pretest	.237	27	.000	.791	27	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Analisis:

Jika sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

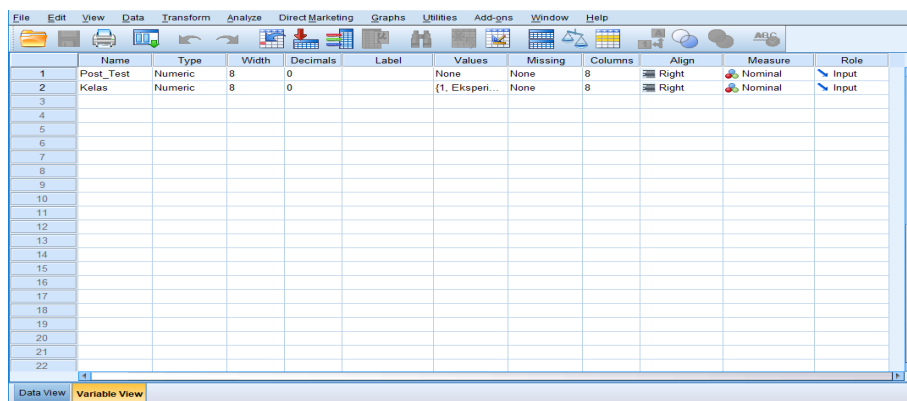
Pada output SPSS, dapat dilihat nilai sig. pada tabel *Test of Normality* di kolom *Shapiro-Wilk*.. Jadi sig. data nilai peserta didik (*pre-test*) adalah 0,000 maka  $0,000 < 0,05$ , sehingga data tidak berdistribusi normal.

## Lampiran XVI: Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Post-test* Peserta Didik

Langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui rata-rata, standar deviasi, dan varians menggunakan SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

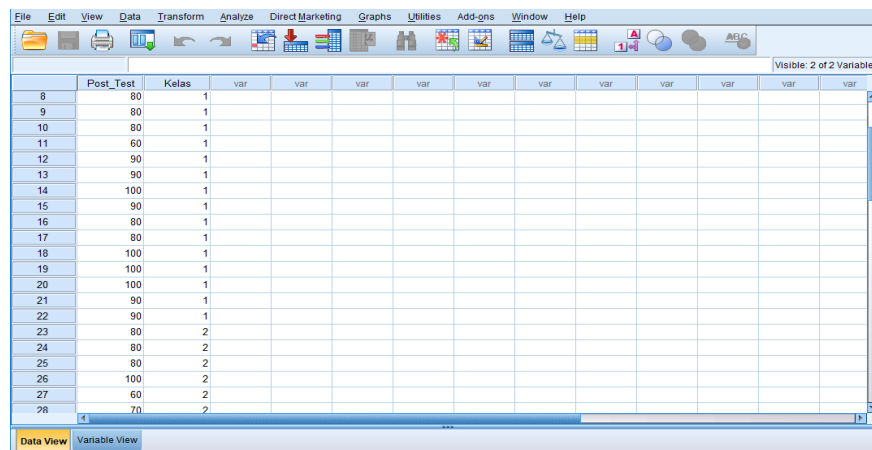
### 1. Pemasukkan data ke SPSS

- Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**
- Menampilkan *variable view* untuk mempersiapkan nama dan property *variable*



### 2. Mengisi data

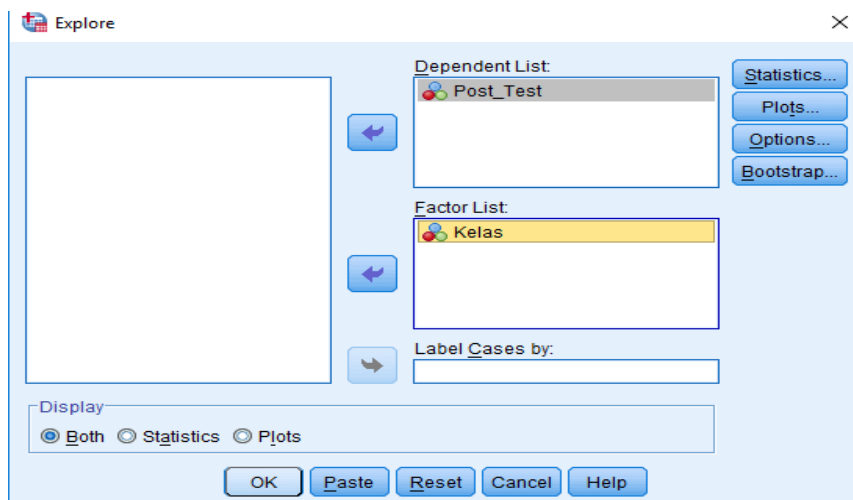
Setelah nama *variable* didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai siswa. Untuk itu, kembalilah tampilan pada *Data view*





### 3. Mengolah data

- Pilih **Analyze-Descriptive Statistics-Explore**
- Lalu pindahkan **Nilai peserta didik** pada kotak **Dependent List** dan **Kelas** ke kotak **List**
- Pada **Display**, pilih **statistics**



- Klik **Ok**

### 4. Output SPSS dan analisisnya

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai_posttest	27	100.0%	0	0.0%	27	100.0%

**Descriptives**

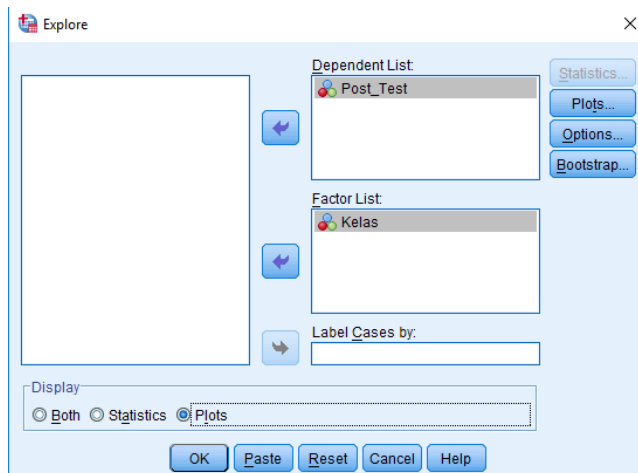
		Statistic	Std. Error
Nilai_posttest	Mean	67.78	2.090
	95% Confidence Interval for Lower Bound	63.48	
	Mean Upper Bound	72.07	
	5% Trimmed Mean	67.53	
	Median	70.00	
	Variance	117.949	
	Std. Deviation	10.860	
	Minimum	50	
	Maximum	90	
	Range	40	
	Interquartile Range	20	
	Skewness	.478	.448
	Kurtosis	-.456	.872

Berdasarkan statistic deskriptif diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas V pada saat *Posttest* adalah 67,78. *Standard deviasinya* 10,880 dan *variencenya* adalah 117,949.

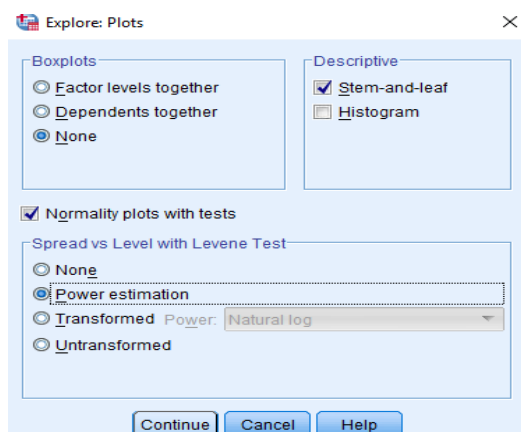


### 3. Mengolah data

- Pilih **Analyze-Descriptive Statistics-Explore**
- Lalu pindahkan **Nilai Peserta Didik** pada kotak **Dependent List** dan **Kelas** ke kotak **List**



- Lalu klik Display **Plots**
- Lalu klik **None** pada kolom **Boxplots**
- Klik **Normality Plots With Test** pada Display
- Klik **Power Estimation** pada kolom **Spread vs Level With Levene Test**



- Lalu klik **Continue**
- Klik **Ok**

## 4. Output SPSS dan analisisnya

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai_posttes t	.245	27	.000	.894	27	.010

a. Lilliefors Significance Correction

**Analisis:**

Jika sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Pada output SPSS, dapat dilihat nilai sig. pada tabel *Test of Normality* di kolom *Shapiro Wilk*. Jadi, sig. data nilai peserta didik (*post-test*) adalah 0,010 maka  $0,010 < 0,05$  sehingga data berdistribusi tidak normal.

### Lampiran XVIII: Test Statistik Uji Wilcoxon

Perhitungan uji Wilcoxon *pretest-posttest* peserta didik pada pelajaran Tematik menggunakan SPSS 22 *for windows*.

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	Posttest -
	Pretest
Z	-4.581 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks

Test

b. Based on negative ranks.

- Pengambilan Keputusan

Jika sig. > 0,05 maka  $H_a$  ditolak

Jika sig. < 0,05 maka  $H_a$  diterima

- Kesimpulan

Penelitian diatas bahwa Sig (,000) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak Nilai Z yang didapat sebesar -4,581<sup>b</sup> dengan nilai asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yang telah ditetapkan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik tema 6 kelas V di MI Darul Istiqamah Banjarmasin.

**Lampiran XIX: RPP****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah  
 Kelas / Semester\ : V/ II  
 Tema : Panas dan Perpindahan  
 Subtema 1 : Suhu dan Kalor  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi waktu : 2 x 30 menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
Ilmu Pengetahuan Alam	3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

Mata Pelajaran	Indikator
Ilmu Pengetahuan Alam	3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Siswa dapat menjelaskan pengertian perpindahan kalor secara jelas dan tepat.

**E. MATERI PEMBELAJARAN**

Sumber Energi Panas dan Perbedaan Suhu dan Panas ! (Terlampir)

**F. MODEL & METODE PEMBELAJARAN**

- Model : *Inside Outside Circle*
- Metode : Diskusi, tanya jawab, Ceramah, dan Penugasan

**G. MEDIA PEMBELAJARAN**

- Lembar Kerja Siswa

**H. SUMBER BELAJAR**

Buku siswa Tematik Tema 6 Panas dan Perpindahannya untuk kelas 5 SD / MI

**I. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan salam kepada seluruh siswa.</li> <li>Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama.</li> <li>Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran.</li> <li>Guru menyampaikan tema.</li> <li>Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>Melakukan apersepsi.</li> <li>Guru memberikan pemanasan soal pretest.</li> </ul>	15 menit
Inti	<p><b>a. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyuruh siswa membaca buku teks</li> </ul>	



	<p>yang terkait pada materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan kepada siswa tentang topik atau materi yang akan diajarkan.</li> </ul> <p><b>b. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa bertanya mengenai materi yang dipelajari hari ini.</li> </ul> <p><b>c. Eksplorasi / Eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilakan siswa membaca materi pembelajaran tentang perpindahan kalor yang ada di buku.</li> <li>• Guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa menyimak dan memahami terkait materi pelajaran.</li> <li>• Guru menanyakan hal-hal apa saja yang terjadi terkait materi pembelajaran.</li> </ul> <p><b>d. Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi menjadi dua lingkaran besar dan kecil yang saling berhadapan, kemudian guru akan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran. Siswa dipersilakan untuk berdiskusi dengan pasangannya.</li> <li>• Siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.</li> </ul> <p><b>e. Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan klarifikasi kepada siswa terkait materi pembelajaran sehingga materi yang diajarkan terlihat lebih jelas.</li> </ul>	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar.</li> <li>• Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran.</li> <li>• Guru mengucapkan salam kepada seluruh peserta didik.</li> </ul>	15 menit

## J. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusun laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

### ➤ Teknik Penilaian pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

### ➤ Bentuk instrumen penilaian

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Ketepatan informasi yang disajikan	Semua informasi yang disajikan jelas dan tepat	Terdapat 2 kesalahan informasi yang disajikan	Terdapat 3 kesalahan informasi yang disajikan	Terdapat lebih dari 3 kesalahan informasi yang disajikan
Kelengkapan informasi yang disajikan	Semua Informasi yang didapatkan jelas	Ada 2 informasi yang didapat tidak jelas	Ada 3 informasi yang didapat tidak jelas	Ada lebih dari 3 informasi yang didapat tidak jelas
Kesimpulan	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab semua pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian besar pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian kecil pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab satu pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat

➤ Kriteria Penilaian

Penilaian (skoring) :  $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Banjarmasin, 17 Februari 2020

Mengetahui,  
Guru Kelas

Peneliti,

MARIANA, S.Pd  
NPK.

SANTI DILAYANTI  
NIM.1501291675

Lampiran:

### **Sumber Energi Panas**

Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut sumber energi panas. Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari. Matahari merupakan sumber energi panas terbesar. Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari. Energi panas matahari membantu proses pembuatan makanan pada tumbuhan yang disebut sebagai proses fotosintesis. Makanan yang dihasilkan dari hasil fotosintesis menjadi sumber energi bagi makhluk hidup lainnya, termasuk manusia.

Energi panas matahari dapat menerangi bumi sehingga udara di bumi menjadi hangat. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas matahari dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya, panas matahari digunakan untuk mengeringkan padi setelah dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk mengeringkan pakaian yang basah.

Cobalah kamu gosokkan kedua tanganmu selama satu menit! Apa yang kamu rasakan? Sekarang, ambillah sebuah mistar plastik! Kemudian gosok-gosokkanlah pada kain yang kering selama dua menit! Lalu sentuhlah permukaan mistar plastik itu! Apa yang kamu rasakan? Setelah kamu melakukan dua kegiatan tersebut, apakah kamu merasakan panas? Energi panas dapat dihasilkan ketika terjadi gesekan antara dua benda. Pada kegiatan di atas, gesekan antara kedua telapak tanganmu dan gesekan antara mistar dan kain, dapat menimbulkan energi panas.

Selain matahari dan gesekan antara dua benda, energi panas juga dapat diperoleh dari api. Pada zaman dahulu, orang mendapatkan api dengan cara menggosokkan dua buah batu yang kering sampai keluar percikan api. Selain itu, nenek moyang kita dahulu menggunakan kayu kering lalu digosok-gosokkan dengan tanah yang kering sampai keluar api. Ternyata gesekan dua benda antara dua batu kering, dan gesekan antara dua

kayu kering dapat menghasilkan energi panas berupa api. Saat ini api mudah dihasilkan dari korek api dan kompor.

### **Perbedaan Suhu dan Panas**

Indra peraba, seperti telapak tangan tidak dapat menentukan secara tepat derajat panas dan dingin suatu benda. Tangan hanya dapat memperkirakan panas dan dingin suatu benda. Tangan tidak dapat menjelaskan berapa nilai derajat panas atau dinginnya suatu benda. Pernahkah kamu pergi berkemah ke daerah pegunungan? Ketika malam hari saat kamu berkemah di daerah pegunungan, kamu akan merasakan bahwa cuaca di sekitarmu terasa dingin sehingga kamu memerlukan jaket tebal untuk menghangatkan tubuhmu. Lain halnya dengan penduduk yang tinggal di dataran tinggi seperti daerah pegunungan. Mereka tidak terlalu merasakan hawa dingin karena mereka sudah terbiasa dengan hawa dingin di pegunungan.

Hal tersebut, membuktikan bahwa indra peraba tidak dapat digunakan untuk mengukur derajat panas suatu benda karena setiap orang memiliki perbedaan dalam merasakan suhu di sekitarnya. Nah, dalam ilmu pengetahuan alam untuk menyatakan tingkat panas dinginnya suatu keadaan digunakan suatu besaran yang disebut suhu atau temperatur.

Panas (kalor) dan suhu adalah dua hal yang berbeda. Energi panas merupakan salah satu energi yang dapat diterima dan dilepaskan oleh suatu benda. Ketika sebatang logam dipanaskan dengan api, batang logam tersebut mendapatkan energi panas dari api. Energi panas membuat batang logam tersebut menjadi panas. Ketika batang logam tersebut panas, suhunya meningkat. Ketika batang logam menjadi dingin, suhunya menurun. Suhu adalah besaran yang menyatakan derajat panas suatu benda. Suhu suatu benda menunjukkan tingkat energi panas benda tersebut. Satuan suhu yang digunakan di Indonesia adalah derajat Celcius ( $^{\circ}\text{C}$ ). Alat untuk mengukur suhu disebut termometer. Satuan panas dinyatakan dalam kalori dan diukur dengan kalorimeter.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah
Kelas / Semester	: V/ II
Tema	: Panas dan Perpindahan
Subtema 1	: Suhu dan Kalor
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi waktu	: 2 x 30 menit

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
Ilmu Pengetahuan Alam	3.7 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Mata Pelajaran	Indikator
Ilmu Pengetahuan Alam	3.6.2 Memahami jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

2. Siswa dapat memahami jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara jelas dan tepat.

**E. MATERI PEMBELAJARAN**

Sumber Energi Panas dan Perbedaan Suhu dan Panas ! (Terlampir)

**F. MODEL & METODE PEMBELAJARAN**

3. Model : *Inside Outside Circle*
4. Metode : Diskusi, tanya jawab, Ceramah, dan Penugasan

**G. MEDIA PEMBELAJARAN**

2. Lembar Kerja Siswa
3. Karton
4. Stick (spidol)

**H. SUMBER BELAJAR**

Buku siswa Tematik Tema 6 Panas dan Perpindahannya untuk kelas 5 SD / MI

**I. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam kepada seluruh siswa.</li> <li>• Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama.</li> <li>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran.</li> <li>• Guru menyampaikan tema.</li> <li>• Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>• Melakukan apersepsi.</li> </ul>	15 menit
Inti	<p><b>a. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru.</li> <li>• Guru menanyakan kepada siswa gambar apakah itu.</li> </ul>	

	<p><b>b. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengajukan pertanyaan terkait dengan gambar.</li> </ul> <p><b>c. Eksplorasi / Eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi berdasarkan gambar.</li> <li>• Guru membagi siswa menjadi 2 lingkaran yaitu lingkaran besar dan kecil yang saling berhadapan.</li> <li>• Guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa mengamati gambar yang ada di papan tulis.</li> <li>• Guru mempersilakan siswa saling berdiskusi dengan pasangan masing-masing.</li> <li>• Guru melakukan permainan sambil bernyanyi balon ku ada lima.</li> <li>• Apabila lagu berhenti di salah satu siswa, maka siswa tersebut harus maju ke depan kelas untuk menjelaskan perpindahan kalor yang terjadi di gambar tersebut.</li> </ul> <p><b>d. Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa siswa maju ke depan kelas untuk menunjukkan jenis-jenis perpindahan kalor.</li> </ul> <p><b>e. Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan terkait materi pembelajaran.</li> </ul>	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar.</li> <li>• Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran.</li> <li>• Guru mengucapkan salam kepada seluruh peserta didik.</li> </ul>	15 menit



## J. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusun laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

### ➤ Teknik Penilaian pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	3.6.2 Memahami jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

### ➤ Bentuk instrumen penilaian

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Ketepatan informasi yang disajikan	Semua informasi yang disajikan jelas dan tepat	Terdapat 2 kesalahan informasi yang disajikan	Terdapat 3 kesalahan informasi yang disajikan	Terdapat lebih dari 3 kesalahan informasi yang disajikan
Kelengkapan informasi yang disajikan	Semua Informasi yang didapatkan jelas	Ada 2 informasi yang didapat tidak jelas	Ada 3 informasi yang didapat tidak jelas	Ada lebih dari 3 informasi yang didapat tidak jelas
Kesimpulan	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab semua pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian besar pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian kecil pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab satu pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat

➤ Kriteria Penilaian

Penilaian (skoring) :  $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Banjarmasin, 18 Februari 2020

Mengetahui,  
Guru Kelas

Peneliti,

MARIANA, S.Pd  
NPK.

SANTI DILA YANTI  
NIM.1501291675

Lampiran:

### **Sumber Energi Panas**

Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut sumber energi panas. Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari. Matahari merupakan sumber energi panas terbesar. Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari. Energi panas matahari membantu proses pembuatan makanan pada tumbuhan yang disebut sebagai proses fotosintesis. Makanan yang dihasilkan dari hasil fotosintesis menjadi sumber energi bagi makhluk hidup lainnya, termasuk manusia.

Energi panas matahari dapat menerangi bumi sehingga udara di bumi menjadi hangat. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas matahari dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya, panas matahari digunakan untuk mengeringkan padi setelah dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk mengeringkan pakaian yang basah.

Cobalah kamu gosokkan kedua tanganmu selama satu menit! Apa yang kamu rasakan? Sekarang, ambillah sebuah mistar plastik! Kemudian gosok-gosokkanlah pada kain yang kering selama dua menit! Lalu sentuhlah permukaan mistar plastik itu! Apa yang kamu rasakan? Setelah kamu melakukan dua kegiatan tersebut, apakah kamu merasakan panas? Energi panas dapat dihasilkan ketika terjadi gesekan antara dua benda. Pada kegiatan di atas, gesekan antara kedua telapak tanganmu dan gesekan antara mistar dan kain, dapat menimbulkan energi panas.

Selain matahari dan gesekan antara dua benda, energi panas juga dapat diperoleh dari api. Pada zaman dahulu, orang mendapatkan api dengan cara menggosokkan dua buah batu yang kering sampai keluar percikan api. Selain itu, nenek moyang kita dahulu menggunakan kayu kering lalu digosok-gosokkan dengan tanah yang kering sampai keluar api. Ternyata gesekan dua benda antara dua batu kering, dan gesekan antara dua

kayu kering dapat menghasilkan energi panas berupa api. Saat ini api mudah dihasilkan dari korek api dan kompor.

### **Perbedaan Suhu dan Panas**

Indra peraba, seperti telapak tangan tidak dapat menentukan secara tepat derajat panas dan dingin suatu benda. Tangan hanya dapat memperkirakan panas dan dingin suatu benda. Tangan tidak dapat menjelaskan berapa nilai derajat panas atau dinginnya suatu benda. Pernahkah kamu pergi berkemah ke daerah pegunungan? Ketika malam hari saat kamu berkemah di daerah pegunungan, kamu akan merasakan bahwa cuaca di sekitarmu terasa dingin sehingga kamu memerlukan jaket tebal untuk menghangatkan tubuhmu. Lain halnya dengan penduduk yang tinggal di dataran tinggi seperti daerah pegunungan. Mereka tidak terlalu merasakan hawa dingin karena mereka sudah terbiasa dengan hawa dingin di pegunungan.

Hal tersebut, membuktikan bahwa indra peraba tidak dapat digunakan untuk mengukur derajat panas suatu benda karena setiap orang memiliki perbedaan dalam merasakan suhu di sekitarnya. Nah, dalam ilmu pengetahuan alam untuk menyatakan tingkat panas dinginnya suatu keadaan digunakan suatu besaran yang disebut suhu atau temperatur.

Panas (kalor) dan suhu adalah dua hal yang berbeda. Energi panas merupakan salah satu energi yang dapat diterima dan dilepaskan oleh suatu benda. Ketika sebatang logam dipanaskan dengan api, batang logam tersebut mendapatkan energi panas dari api. Energi panas membuat batang logam tersebut menjadi panas. Ketika batang logam tersebut panas, suhunya meningkat. Ketika batang logam menjadi dingin, suhunya menurun. Suhu adalah besaran yang menyatakan derajat panas suatu benda. Suhu suatu benda menunjukkan tingkat energi panas benda tersebut. Satuan suhu yang digunakan di Indonesia adalah derajat Celcius ( $^{\circ}\text{C}$ ). Alat untuk mengukur suhu disebut termometer. Satuan panas dinyatakan dalam kalori dan diukur dengan kalorimeter.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah
Kelas / Semester	: V/ II
Tema	: Panas dan Perpindahan
Subtema 1	: Suhu dan Kalor
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 2 x 30 menit

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
Ilmu Pengetahuan Alam	4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Mata Pelajaran	Indikator
Ilmu Pengetahuan Alam	4.6.1 Menjelaskan perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

3. Siswa dapat menjelaskan perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari secara jelas dan tepat.

**E. MATERI PEMBELAJARAN**

Sumber Energi Panas dan Perbedaan Suhu dan Panas ! (Terlampir)

**F. MODEL & METODE PEMBELAJARAN**

5. Model : *Inside Outside Circle*  
 6. Metode : Diskusi, tanya jawab, Ceramah, dan Penugasan

**G. MEDIA PEMBELAJARAN**

- f. Lembar Kerja Siswa  
 g. *Picture and picture*

**H. SUMBER BELAJAR**

Buku siswa Tematik Tema 6 Panas dan Perpindahannya untuk kelas 5 SD / MI

**I. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam kepada seluruh siswa.</li> <li>• Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama.</li> <li>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran.</li> <li>• Guru menyampaikan tema.</li> <li>• Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>• Melakukan apersepsi.</li> </ul>	15 menit
Inti	<p><b>a. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan kepada siswa tentang topik atau materi yang diajarkan.</li> </ul> <p><b>b. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilakan siswa untuk bertanya mengenai materi yang dipelajari.</li> </ul> <p><b>c. Eksplorasi / Eksperimen</b></p>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi 2 lingkaran besar dan kecil yang saling berhadapan satu sama lain.</li> <li>• Siswa diberi satu pertanyaan atau jawaban untuk dijodohkan.</li> <li>• Guru menjelaskan maksud dari pertanyaan dan jawaban dalam kegiatan menjodohkan.</li> </ul> <p><b>d. Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa mencari pertanyaan dan jawaban yang cocok.</li> <li>• Siswa diminta menyampaikan hasil pencariannya di depan kelas dan begitu seterusnya.</li> </ul> <p><b>e. Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan mengenai perpindahan kalor secara singkat dengan menggunakan media yang telah disediakan.</li> <li>• Guru dan siswa melakukan Tanya jawab mengenai materi perpindahan kalor.</li> </ul>	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar.</li> <li>• Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran.</li> <li>• Guru mengucapkan salam kepada seluruh peserta didik.</li> </ul>	15 menit

## J. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusun laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

➤ Teknik Penilaian pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	4.6.1 Menjelaskan perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

➤ Bentuk instrumen penilaian

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Ketepatan informasi yang disajikan	Semua informasi yang disajikan jelas dan tepat	Terdapat 2 kesalahan informasi yang disajikan	Terdapat 3 kesalahan informasi yang disajikan	Terdapat lebih dari 3 kesalahan informasi yang disajikan
Kelengkapan informasi yang disajikan	Semua Informasi yang didapatkan jelas	Ada 2 informasi yang didapat tidak jelas	Ada 3 informasi yang didapat tidak jelas	Ada lebih dari 3 informasi yang didapat tidak jelas
Kesimpulan	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab semua pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian besar pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian kecil pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab satu pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat



➤ Kriteria Penilaian

Penilaian (skoring) :  $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Banjarmasin, 19 Februari 2020

Mengetahui,  
Guru Kelas

Peneliti,

MARIANA, S.Pd  
NPK.

SANTI DILAYANTI  
NIM.1501291675

Lampiran:

### **Sumber Energi Panas**

Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut sumber energi panas. Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari. Matahari merupakan sumber energi panas terbesar. Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari. Energi panas matahari membantu proses pembuatan makanan pada tumbuhan yang disebut sebagai proses fotosintesis. Makanan yang dihasilkan dari hasil fotosintesis menjadi sumber energi bagi makhluk hidup lainnya, termasuk manusia.

Energi panas matahari dapat menerangi bumi sehingga udara di bumi menjadi hangat. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas matahari dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya, panas matahari digunakan untuk mengeringkan padi setelah dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk mengeringkan pakaian yang basah.

Cobalah kamu gosokkan kedua tanganmu selama satu menit! Apa yang kamu rasakan? Sekarang, ambillah sebuah mistar plastik! Kemudian gosok-gosokkanlah pada kain yang kering selama dua menit! Lalu sentuhlah permukaan mistar plastik itu! Apa yang kamu rasakan? Setelah kamu melakukan dua kegiatan tersebut, apakah kamu merasakan panas? Energi panas dapat dihasilkan ketika terjadi gesekan antara dua benda. Pada kegiatan di atas, gesekan antara kedua telapak tanganmu dan gesekan antara mistar dan kain, dapat menimbulkan energi panas.

Selain matahari dan gesekan antara dua benda, energi panas juga dapat diperoleh dari api. Pada zaman dahulu, orang mendapatkan api dengan cara menggosokkan dua buah batu yang kering sampai keluar percikan api. Selain itu, nenek moyang kita dahulu menggunakan kayu kering lalu digosok-gosokkan dengan tanah yang kering sampai keluar api. Ternyata gesekan dua benda antara dua batu kering, dan gesekan antara dua

kayu kering dapat menghasilkan energi panas berupa api. Saat ini api mudah dihasilkan dari korek api dan kompor.

### **Perbedaan Suhu dan Panas**

Indra peraba, seperti telapak tangan tidak dapat menentukan secara tepat derajat panas dan dingin suatu benda. Tangan hanya dapat memperkirakan panas dan dingin suatu benda. Tangan tidak dapat menjelaskan berapa nilai derajat panas atau dinginnya suatu benda. Pernahkah kamu pergi berkemah ke daerah pegunungan? Ketika malam hari saat kamu berkemah di daerah pegunungan, kamu akan merasakan bahwa cuaca di sekitarmu terasa dingin sehingga kamu memerlukan jaket tebal untuk menghangatkan tubuhmu. Lain halnya dengan penduduk yang tinggal di dataran tinggi seperti daerah pegunungan. Mereka tidak terlalu merasakan hawa dingin karena mereka sudah terbiasa dengan hawa dingin di pegunungan.

Hal tersebut, membuktikan bahwa indra peraba tidak dapat digunakan untuk mengukur derajat panas suatu benda karena setiap orang memiliki perbedaan dalam merasakan suhu di sekitarnya. Nah, dalam ilmu pengetahuan alam untuk menyatakan tingkat panas dinginnya suatu keadaan digunakan suatu besaran yang disebut suhu atau temperatur.

Panas (kalor) dan suhu adalah dua hal yang berbeda. Energi panas merupakan salah satu energi yang dapat diterima dan dilepaskan oleh suatu benda. Ketika sebatang logam dipanaskan dengan api, batang logam tersebut mendapatkan energi panas dari api. Energi panas membuat batang logam tersebut menjadi panas. Ketika batang logam tersebut panas, suhunya meningkat. Ketika batang logam menjadi dingin, suhunya menurun. Suhu adalah besaran yang menyatakan derajat panas suatu benda. Suhu suatu benda menunjukkan tingkat energi panas benda tersebut. Satuan suhu yang digunakan di Indonesia adalah derajat Celcius ( $^{\circ}\text{C}$ ). Alat untuk mengukur suhu disebut termometer. Satuan panas dinyatakan dalam kalori dan diukur dengan kalorimeter.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah
Kelas / Semester	: V/ II
Tema	: Panas dan Perpindahan
Subtema 1	: Suhu dan Kalor
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi waktu	: 2 x 30 menit

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
Ilmu Pengetahuan Alam	4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Mata Pelajaran	Indikator
Ilmu Pengetahuan Alam	4.6.2 Mendiskusikan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

4. Siswa dapat mendiskusikan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

**E. MATERI PEMBELAJARAN**

Sumber Energi Panas dan Perbedaan Suhu dan Panas ! (Terlampir)

**F. MODEL & METODE PEMBELAJARAN**

7. Model : *Inside Outside Circle*  
 8. Metode : Diskusi, tanya jawab, Ceramah, dan Penugasan

**G. MEDIA PEMBELAJARAN**

- f. Lembar Kerja Siswa  
 g. Termos air, gelas

**H. SUMBER BELAJAR**

Buku siswa Tematik Tema 6 Panas dan Perpindahannya untuk kelas 5 SD / MI

**I. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam kepada seluruh siswa.</li> <li>• Guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama.</li> <li>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran.</li> <li>• Guru menyampaikan tema.</li> <li>• Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>• Melakukan apersepsi.</li> </ul>	15 menit
Inti	<p><b>a. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan.</li> </ul> <p><b>b. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa bertanya mengenai materi yang dipelajari hari ini.</li> </ul> <p><b>c. Eksplorasi / Eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan alat dan bahan untuk</li> </ul>	

	<p>praktik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mendemonstrasikan terlebih dahulu.</li> <li>• Guru memberikan waktu untuk siswa mencoba kegiatan praktik.</li> </ul> <p><b>d. Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> <li>• Guru mempersilakan siswa melakukan percobaan secara kelompok.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil percobaannya.</li> </ul> <p><b>e. Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa terkait materi pembelajaran.</li> </ul>	30 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar.</li> <li>• Guru memberikan evaluasi berupa soal post test.</li> <li>• Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran.</li> <li>• Guru mengucapkan salam kepada seluruh peserta didik.</li> </ul>	15 menit

## J. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusun laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

### ➤ Teknik Penilaian pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	4.6.2 Mendiskusikan hasil pengamatan	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

	tentang perpindahan kalor.		
--	----------------------------	--	--

➤ Bentuk instrumen penilaian

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	Pengetahuan terlihat	4
		Kadang-kadang terlihat	2
		Tidak terlihat	1
2.	Praktik	Aktif	4
		Kadang-kadang aktif	2
		Tidak aktif	1
3.	Sikap	Baik	4
		Cukup	2
		Tidak	1

➤ Kriteria Penilaian

Penilaian (skoring) :  $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Banjarmasin, 22 Februari 2020

Mengetahui,  
Guru Kelas

Peneliti,

MARIANA, S.Pd  
NPK.

SANTI DILA YANTI  
NIM.1501291675

Lampiran:

### **Sumber Energi Panas**

Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut sumber energi panas. Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari. Matahari merupakan sumber energi panas terbesar. Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari. Energi panas matahari membantu proses pembuatan makanan pada tumbuhan yang disebut sebagai proses fotosintesis. Makanan yang dihasilkan dari hasil fotosintesis menjadi sumber energi bagi makhluk hidup lainnya, termasuk manusia.

Energi panas matahari dapat menerangi bumi sehingga udara di bumi menjadi hangat. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas matahari dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya, panas matahari digunakan untuk mengeringkan padi setelah dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk mengeringkan pakaian yang basah.

Cobalah kamu gosokkan kedua tanganmu selama satu menit! Apa yang kamu rasakan? Sekarang, ambillah sebuah mistar plastik! Kemudian gosok-gosokkanlah pada kain yang kering selama dua menit! Lalu sentuhlah permukaan mistar plastik itu! Apa yang kamu rasakan? Setelah kamu melakukan dua kegiatan tersebut, apakah kamu merasakan panas? Energi panas dapat dihasilkan ketika terjadi gesekan antara dua benda. Pada kegiatan di atas, gesekan antara kedua telapak tanganmu dan gesekan antara mistar dan kain, dapat menimbulkan energi panas.

Selain matahari dan gesekan antara dua benda, energi panas juga dapat diperoleh dari api. Pada zaman dahulu, orang mendapatkan api dengan cara menggosokkan dua buah batu yang kering sampai keluar percikan api. Selain itu, nenek moyang kita dahulu menggunakan kayu kering lalu digosok-gosokkan dengan tanah yang kering sampai keluar api. Ternyata gesekan dua benda antara dua batu kering, dan gesekan antara dua



kayu kering dapat menghasilkan energi panas berupa api. Saat ini api mudah dihasilkan dari korek api dan kompor.

### **Perbedaan Suhu dan Panas**

Indra peraba, seperti telapak tangan tidak dapat menentukan secara tepat derajat panas dan dingin suatu benda. Tangan hanya dapat memperkirakan panas dan dingin suatu benda. Tangan tidak dapat menjelaskan berapa nilai derajat panas atau dinginnya suatu benda. Pernahkah kamu pergi berkemah ke daerah pegunungan? Ketika malam hari saat kamu berkemah di daerah pegunungan, kamu akan merasakan bahwa cuaca di sekitarmu terasa dingin sehingga kamu memerlukan jaket tebal untuk menghangatkan tubuhmu. Lain halnya dengan penduduk yang tinggal di dataran tinggi seperti daerah pegunungan. Mereka tidak terlalu merasakan hawa dingin karena mereka sudah terbiasa dengan hawa dingin di pegunungan.

Hal tersebut, membuktikan bahwa indra peraba tidak dapat digunakan untuk mengukur derajat panas suatu benda karena setiap orang memiliki perbedaan dalam merasakan suhu di sekitarnya. Nah, dalam ilmu pengetahuan alam untuk menyatakan tingkat panas dinginnya suatu keadaan digunakan suatu besaran yang disebut suhu atau temperatur.

Panas (kalor) dan suhu adalah dua hal yang berbeda. Energi panas merupakan salah satu energi yang dapat diterima dan dilepaskan oleh suatu benda. Ketika sebatang logam dipanaskan dengan api, batang logam tersebut mendapatkan energi panas dari api. Energi panas membuat batang logam tersebut menjadi panas. Ketika batang logam tersebut panas, suhunya meningkat. Ketika batang logam menjadi dingin, suhunya menurun. Suhu adalah besaran yang menyatakan derajat panas suatu benda. Suhu suatu benda menunjukkan tingkat energi panas benda tersebut. Satuan suhu yang digunakan di Indonesia adalah derajat Celcius ( $^{\circ}\text{C}$ ). Alat untuk mengukur suhu disebut termometer. Satuan panas dinyatakan dalam kalori dan diukur dengan kalorimeter.

## Lampiran XX.Lembar Observer

Sekolah : MI Darul Istiqamah Banjarmasin  
 Tema : 6 Panas dan Perpindahan  
 Kelas : V

### PETUNJUK

A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut:

Skor 2 : terlaksana dengan baik

Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik

Skor 0: tidak terlaksana

B. Isilah salah satu kolom skor dengan tanda ceklist (√) !

Kegiatan	No	Indikator	Skor	Pertemuan		
				II	III	IV
Kegiatan Awal	1	Guru melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran	2			
			1			
			0			
	2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai	2			
			1			
			0			
	3	Guru mempersiapkan perlengkapan pembelajaran	2			
			1			
			0			
	4	Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran	2			
			1			
			0			
	5	Guru memotivasi peserta didik	2			
			1			
			0			
Kegiatan Inti	1	Guru Menguasai materi pelajaran dengan baik	2			
			1			
			0			
	2	Guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan indikator	2			
			1			
			0			
	3	Guru menguasai media belajar yang digunakan	2			
			1			
			0			
	4	Guru menginformasikan pembelajaran melalui media belajar kepada siswa	2			
			1			
			0			
	5	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media belajar	2			
			1			
			0			
	6	Guru melibatkan peserta didik untuk menghubungkan	2			

		materi yang diajarkan dengan lingkungan sekitar menggunakan media belajar	1				
			0				
	7	Guru memberikan bimbingan pada kegiatan proses pembelajaran	2				
			1				
			0				
	8	Guru membantu menyelesaikan masalah dari peserta didik yang merasa kesulitan atau kurang memahami materi pelajaran yang telah disampaikan dengan menggunakan media belajar	2				
			1				
			0				
	9	Guru memberikan motivasi pada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif saat proses pembelajaran	2				
			1				
			0				
	10	Guru menguasai kelas saat pembelajaran	2				
			1				
			0				
	11	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	2				
			1				
			0				
Kegiatan Penutup	1	Guru memberikan penguatan kepada siswa	2				
			1				
			0				
	2	Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran	2				
			1				
			0				
	3	Guru memberikan evaluasi pada siswa	2				
			1				
			0				
	4	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	2				
			1				
			0				

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \dots \times 100$$

Taraf Keberhasilan yang ditetapkan yaitu:

- 76% - 100% : Sangat Baik
- 51% - 75% : Baik
- 26% - 50% : Cukup
- 1% - 25% : Kurang

Saran / Perbaikan

.....  
 .....  
 .....

Banjarmasin, 17 Februari 2020

Observer

Radiah Jamil  
NIM. 1501291664

**Lampiran XXI: Foto-foto Penelitian**

Foto MI Darul Istiqamah Banjarmasin




### Proses Pembelajaran





## Lampiran XXII: Persetujuan Judul Skripsi

  
UIN  
ANTASARI

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UIN ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR 181 TAHUN 2019  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL  
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;

b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;

3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;

5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;

6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2019/2020


Kesatu : Menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020, sebagaimana tersebut dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan.

Kedua : Kepada Dosen Pembimbing Skripsi diberikan tugas untuk membimbing skripsi mahasiswa semester ganjil tahun akademik 2019/2020, sebagaimana tersebut dalam lampiran sesuai dengan usulan Ketua Program Studi masing-masing di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 28 November 2019

  
Prof. Dr. H. Juainah, M.Pd.  
NIP. 196001061986032004

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing
4. Arsip.



**Lampiran XXIII: Surat Keterangan Selesai Seminar**


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN**  
**BIRO SKRIPSI**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor: 2094/Un.14/III.1.1/pp.00.9/12/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Santi Dila Yanti  
 N I M : 1501291675  
 Jurusan/Prodi : PGMI  
 Alamat : Jl. Bawang Putih, Gang Ingub, Asrama  
 Tabalong Puteri, No. 97, RT. 31, RW. 02,  
 Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin  
 Timur

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CRICLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 6 KELAS V MI HAYATUDDINIYAH KALI BESAR KURAU**

Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 06 Desember 2019  
 Tempat : Micro Teaching Ruang 2

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 9 Desember 2019

Ketua

  
 Mahmudah, M.Pd.I  
 NIP. 198708212015032004

**Lampiran XXIV: Surat Perubahan Judul**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: [ftk.antasari@gmail.com](mailto:ftk.antasari@gmail.com) Web: [www.ftk.iain-antasari.ac.id](http://www.ftk.iain-antasari.ac.id)

09 Desember 2019

Nomor : 2102/Un.14/III.1.t/pp.00.9/12/2019  
 Lamp : -  
 H a l : Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.  
 Sdr (i) Santi Dila Yanti  
 NIM. 1501291675  
 Mahasiswa Jurusan PGMI  
 di Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CRICLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 6 DI KELAS V MI HAYATUDDINIYAH KALI BESAR KURAU**

Berubah menjadi:

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CRICLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 6 DI KELAS V MI DARUL ISTIQAMAH BANJARMASIN**


Menunjuk :

1. Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag. sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Meyninda Destiara, S.Pd, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Ah. Wakil Dekan Bidang Akademik  
 Ketua

  
 Mahmudah, M.Pd.I  
 NIP. 198708212015032004

**Lampiran XXV: Surat Validasi Soal**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

Banjarmasin, 6 Januari 2020

Nomor : B- 45 /Un.14/III.1.U/12/2019  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : Uji Validitas Instrumen Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

K e p a d a,  
 Yth. **Kepala Sekolah MI Ahmad Denan**  
 Di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Kelas V MI Darul Istiqamah Banjarmasin*", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Santi Dila Yanti  
 N I M : 1501291675  
 Jurusan : PGMI  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : Jl. In.Gub No.97 Rt.31 Rw.02 Kel. Kuripan Kec. Banjarmasin Timur

Untuk melakukan uji validitas instrumen penelitian dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

  
 Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,  
 Dr. Hairul Hudaya, M.Ag  
 NIP. 197510232006041003

Tembusan :  
 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan

Biru Skripsi FTK UIN Antasari



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: [fk.antasari@gmail.com](mailto:fk.antasari@gmail.com) Web: [www.fk.uin-antasari.ac.id](http://www.fk.uin-antasari.ac.id)

Banjarmasin, 6 Januari 2020

Nomor : B-43 /Un.14/III.1.v/12/2019  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : Uji Validitas Instrumen Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

K e p a d a,

Yth. Ibu Nurul Himmah, M.Pd

Di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Kelas V MI Darul Istiqamah Banjarmasin*", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Santi Dila Yanti  
 N I M : 1501291675  
 Jurusan : PGMI  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : Jl. In.Gub No.97 Rt.31 Rw.02 Kel. Kuripan Kec. Banjarmasin Timur

Untuk melakukan uji validitas instrumen penelitian dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Ketidabsahhan,  
  
 Dr. Hajrul Hudaya, M.Ag  
 NIP. 197510232006041003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran XXVI: Surat Izin Riset


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: [fk.antasari@gmail.com](mailto:fk.antasari@gmail.com) Web: [www.fk.iain-antasari.ac.id](http://www.fk.iain-antasari.ac.id)

---

Nomor : B-581 /Un.14/III.1.t/pp.00.9/02/2020 Banjarmasin, 16 Februari 2020  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : 1 (satu) lembar  
 Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Kepada,  
 Yth. Kepala MI Darul Istiqamah  
 Kota Banjarmasin  
 di - Banjarmasin

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh  
 Dengan hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :  
 Nama : Santi Dila Yanti  
 N I M : 1501291675  
 Jurusan : PGMI  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : Jl. In.Gub No.97 Rt.31 Rw.02 Kel. Kuripan Kec. Banjarmasin Timur

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,  
  
 Dr. Hairul Huda, M.Ag  
 NIP. 197510232006041003

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.

Subbag. Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari

**Lampiran XXVII: Surat Izin Riset UIN Antasari Banjarmasin**


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: fik.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

---

Nomor : B-581 /Un.14/III.1.t/pp.00.9/02/2020 Banjarmasin, (p) Februari 2020  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : I (satu) lembar  
 Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Kepada,  
 Yth. **Kepala Kementerian Agama**  
**Kota Banjarmasin**  
 di – Banjarmasin

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Santi Dila Yanti  
 N I M : 1501291675  
 Jurusan : PGMI  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : Jl. In.Gub No.97 Rt.31 Rw.02 Kel. Kuripan Kec. Banjarmasin Timur

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,  
 (Dr. Hairul Hudaya, M.Ag  
 NIP. 197510232006041003

Tembusan :  
 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;  
 2. Kepala MI Darul Istiqamah

Sahab. Mulya & Alami PTK UIN Antasari



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

**SURAT RISET**

Nomor: B-581 /Un.14/III.1 t/pp.00.9/02/2020

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Santi Dila Yanti  
Nomor Induk Mahasiswa : 1501291675  
Semester : X (Sepuluh)  
Alamat : Jl. In.Gub No.97 Rt.31 Rw.02 Kel. Kuripan Kec. Banjarmasin Timur  
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CRICLE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 6 KELAS V MI DARUL ISTIQAMAH BANJARMASIN**

Tempat yang dituju : MI Darul Istiqamah  
Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset  
Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan  
Dari tanggal : 12 Februari 2020  
Sampai dengan tanggal : 12 April 2020

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Hairul Hudaya, M.Ag  
NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,

Santi Dila Yanti  
NIM. 1501291675



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN  
 MADRASAH IBTIDAYAH SWASTA DARUL ISTIQAMAH BANJARMASIN  
 NSPN : 60723197 NSM : 111263710026  
 Email : [ms.darulistiqaah@karnai.com](mailto:ms.darulistiqaah@karnai.com)  
 Jl. Simpang Bahagi Pengambangan RT.06 NO.89 Telp. 085251745217 Banjarmasin - 70237



**SURAT REKOMENDASI**  
 Nomor. *145*.REK/ MIS-DI/II/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Masfah Yanti, S.Pd  
 NIP : 19740809 200701 2 024  
 Jabatan : Kepala MI. Darul Istiqamah  
 Pangkat/Gol : Penata III/c  
 Unit Kerja : Kementerian Agama Kota Banjarmasin

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Santi Dila Yanti  
 NIM : 1501291675  
 Jur/Fak : PGMI/Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat : Jl. In Gub No. 97 Rt. 31 Rw. 02 Kel. Kuripan Kec.  
 Banjarmasin Timur


Berdasarkan nomor surat B-581/Un.14/III.1/tpp.00.9/02/2020. Perihal *Melakukan Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi*. Nama yang tercantum diatas. *Diberikan izin untuk Riset di MI. Darul Istiqamah* sesuai waktu yang diperlukan.  
 Demikian surat rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 11 Febuari 2020  
 Kepala MI Darul Istiqamah  
  
 Masfah Yanti, S.Pd  
 NIP. 19740809 200701 2 024





**Lampiran XXVIII: Surat Persetujuan Riset dari Kementerian Agama**


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN**  
 Jalan Pulau Laut Nomor 24 Kota Banjarmasin - 70114  
 Telepon (0511) 3353586; Faksimili (0511) 3353586;  
 e-mail : [bjmkatsel@kemenag.go.id](mailto:bjmkatsel@kemenag.go.id)

---

Nomor : 483 /Kk.17.01-1/TL.00/2/2020  
 Sifat : -  
 Perihal : Izin Penelitian

17 Februari 2020

Xth.

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin  
 2. Kepala MI Darul Istiqamah Banjarmasin  
 Di-  
 Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Nomor B-581/Un.14/III.1.t/pp.00.9/02/2020 Tgl.10 Februari 2020 Perihal : izin penelitian atas nama :


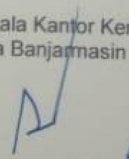
**Santi Dila Yanti NIM. 1501291675** Terhitung Mulai Tanggal. 12 Februari sd 12 April 2020 Dengan Judul :

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CRICLE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 6 KELAS V MI DARUL ISTIQAMAH BANJARMASIN**

Kami dapat menyetujui atas penelitian tersebut dengan ketentuan :

1. Tidak mengganggu proses kegiatan Belajar dan Mengajar
2. Menyampaikan laporan / hasil penelitian ke Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.  
 Wassalamu'alaikumWr. Wb.

  
 Kepala Kantor Kementerian Agama  
 Kota Banjarmasin  
  
 Muhammad Rofi'i

Tembusan :

1. Kasi Pendidikan Madrasah Kantor Kemenag Kota Banjarmasin
2. Mahasiswi Yg Bersangkutan

### RIWAYAT HIDUP

- |                              |  |
|------------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap              | : Santi Dila Yanti   |
| 2. Tempat dan Tanggal Lahir  | : Tabalong, 1 Januari 1996   |
| 3. Agama                     | : Islam  |
| 4. Kebangsaan                | : Indonesia  |
| 5. Status Perkawinan         | : Belum Menikah  |
| 6. Alamat                    | : Jl. Bawang Putih, Gang In-Gub,<br>Asrama Tabalong Putri, No. 97,<br>RT. 31, RW. 02, Kelurahan Kuripan<br>Kecamatan Banjarmasin Timur |
| 7. Pendidik                  |  |
| a. SD                        | : SDN Sei Misim  |
| b. SMP                       | : SMPN 4 Haruai  |
| c. SMA                       | : SMAN 2 Tanjung   |
| d. S-1                       | : UIN Antasari Banjarmasin   |
| 8. Pengalaman Organisasi     | : UKM Olahraga Antasari Banjarmasin  |
| 9. Orang Tua                 |  |
| Ayah                         |  |
| Nama                         | : Indra Gunawan  |
| Pekerjaan                    | : Petani   |
| Alamat                       | : Jl. Gunung Batu, RT. 01,<br>Desa Hegarmanah, Kecamatan Bintang Ara,<br>Kabupaten Tabalong  |
| Ibu                          |  |
| Nama                         | : Nursina  |
| Pekerjaan                    | : Petani   |
| Alamat                       | : Jl. Gunung Batu, RT. 01,<br>Desa Hegarmanah, Kecamatan Bintang Ara,<br>Kabupaten Tabalong  |
| 10. Saudara (jumlah saudara) | : 2  |

Banjarmasin, April 2020

Santi Dila Yanti